

**PERAN GURU DALAM MENDIDIK AKIDAH AKHLAK SISWA**  
**DI MA D-BAITO SUNAN PLUMBON,**  
**KRAJAN, TEMANGGUNG**

**Sigit Tri Utomo<sup>1</sup>,**

*Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung ,*

*Email : [sigittriutomosuksesgmail.com](mailto:sigittriutomosuksesgmail.com)*

**Mustofa Luthfi<sup>2</sup>,**

*Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung,*

*Email : [ngorokluthfi@gmail.com](mailto:ngorokluthfi@gmail.com)*

**Hilal Mulki Putra<sup>3</sup>,**

*Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung,*

*Email : [hilalmputra@gmail.com](mailto:hilalmputra@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MA D-Baito Sunan Plumbon, peneliti mendapati bahwasannya identifikasi masalah yang dapat disimpulkan telah penulis uraikan seperti : Kurang optimalnya peran guru dalam mendidik akhlak siswa MA D-Baito disebabkan siswa yang kebanyakan masih menyepelekan kegiatan pembelajaran di MA D-Baito Sunan Plumbon, minimnya media yang dapat membantu dalam kegiatan pembentukan akhlak siswa MA D-Baito. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dan pendekatan penelitian deskriptif. Adapun data lapangan diambil dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan dokumen penunjang lainnya.

Faktor pendukung dan penghambat sebagai bentuk dalam indikator keberhasilan atas proses guru dalam mendidik akidah dan akhlak siswa faktor pendukung, diantara adalah untuk mengajarkan siswa yang telah memiliki untuk memiliki pengalaman atau pengetahuan seputar akidah dan akhlak yang penting untuk dipelajari maka untuk dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Adapun faktor penghambat, yaitu terlalu bergantungnya pihak madrasah dalam pendidikan akidah dan akhlak dikarenakan telah adanya pesantren menjadi salah satu unsur yang dapat menyebabkan tidak maksimalnya siswa dalam menerapkan akhlak yang baik di lingkungan pesantren ataupun madrasah.

***Kata Kunci : pendidikan, akidah, akhlak***

### **ABSTRACT**

*Research conducted by researchers at MA D-Baito Sunan Plumbon, researchers found that the problem identification that can be concluded has been described by the author as follows: The less optimal role of the teacher in educating the morals of MA D-Baito students is caused by students who mostly still underestimate learning activities at MA D-Baito Baito Sunan Plumbon, the lack of media that can help in the moral formation activities of MA D-Baito students. The research method used is using a qualitative research method, and a descriptive research approach. The field data was taken from the results of interviews, documentation, field notes and other supporting documents.*

*Supporting and inhibiting factors as a form of success indicator for the teacher's process in educating students' beliefs and morals. Supporting factors, among others, are to teach students who already have experience or knowledge about beliefs and morals which are important to learn so that they can be applied in everyday behavior. The inhibiting factor is that the madrasa is too dependent on aqidah and morals education because the existence of a pesantren is one of the elements that can cause students to not apply good morals in a pesantren or madrasah environment.*

**Keywords:** *education, faith, morals*

## **A. PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 disebutkan tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis pula menemukan bahwasannya pendidikan akhlak berbasis nilai-nilai agama, Al-Qur'an dan ajaran kemanusiaan juga diimplementasikan di Pondok Pesantren Sunan Plumbon, Krajan, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung. Penelitian ini juga didukung dengan adanya visi dan misi pondok pesantren dan Madrasah Aliyah yang saling berkaitan.

Dalam penelitian ini, ditujukan dalam hal kebaruaran dalam menganalisis peran guru dalam memanajemen akidah dan akhlak siswa dengan sistem pendidikan dan pembelajaran terkait materi tekstual maupun kontesktual yang dipadukan dengan pendidikan dalam nilai-nilai keislaman yang baik. Dengan latar belakang yang demikian yang tidak jauh berbeda dengan apa yang terjadi di MA D-Baito Sunan Plumbon.

## **B. Metode Penelitian**

Berkaitan dengan penelitian ini,, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini dikorelasikan erat dengan judul penelitian penulik *Peran Guru Dalam Mendidik Akidah Akhlak Siswa MA D-Baito Sunan Plumbon, Krajan, Tembarak, Temanggung*, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengetahui inti permasalahan dan topik yang dikaji dengan dukungan sumber secara primer maupun sekunder.

Selain itu, jenis penelitian kualitatif deskriptif diartikan penelitian yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (deskripsi).<sup>1</sup> Dengan demikian, peneliti akan mengumpulkan data yang kemudian diolah dalam bentuk deskriptif, yaitu dalam bentuk kata-kata maupun gambar yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan dokumen penunjang lainnya.<sup>2</sup>

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang terfokus pada fakta-fakta baru dan kemudian dikembangkan menjadi suatu teori, dari hasil teori yang didapat kemudian dibuat untuk memperdalam dan memperluas ilmu tertentu. dalam proses penyusunan berbagai hasil penelitian yang diimplementasikan secara sistematis dan terstruktur.

## **C. KAJIAN TEORI**

### **Pengertian dan Tugas Guru**

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang guru wajib berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia (SDM) yang dapat diandalkan kelak di dalam bidang pembangunan. Pengertian guru profesional menurut para

---

<sup>1</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.54.

<sup>2</sup> Japar, *Implementasi Pendidikan Karakter*.hlm.15.

ahli adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah.<sup>3</sup>

Guru yang profesional dituntut harus mampu berperan selaku manajer yang baik yang didalamnya harus mampu menjalankan seluruh runtutan aktivitas dan proses pembelajaran dengan manajemen waktu yang baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat diraih dengan hasil yang memuaskan.<sup>4</sup> Jadi dalam menjadi seorang guru bukan hanya sebatas mengajar lalu pulang, lebih daripada itu, guru juga harus mampu dalam tahapan manajerial dalam waktu terutamanya agar dalam sistem kegiatan belajar mengajar yang disampaikannya dapat berjalan dengan baik didalam kelas.

### **Komunikasi Guru**

Gaya komunikasi guru adalah hal yang terkait dengan prestasi siswa dan motivasi dalam semua subjek. Selalu menjalin hubungan (kedekatan) dengan siswa merupakan salah satu perilaku guru di dalam kelas yang dapat dihubungkan dengan motivasi belajar siswa. *Confidence* (percaya diri) yaitu siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan juga dapat memperoleh prestasi dimata pelajaran tertentu hal tersebut disebabkan oleh adanya rasa percaya diri seorang siswa, kedekatan seorang guru dengan siswa dan kepercayaan siswa.<sup>5</sup>

Betapa pentingnya kemampuan dalam berkomunikasi ini. Apa lagi, bagi anak didik dalam proses belajar mengajar, tentu akan sulit meraih keberhasilan bila tidak biasa berkomunikasi dengan. Maka daripada itu, hendaknya seorang guru mempunyai keterampilan dalam membangun kemampuan siswanya untuk berkomunikasi. Mengenai hal ini, seorang guru harus memperbaiki kemampuannya dalam berkomunikasi dahulu, bagaimana mungkin seorang guru dapat membangun kemampuan berkomunikasi anak didiknya jika ia sendiri belum mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi.

---

<sup>3</sup> Abdul Hamid, "Guru Professional," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17, no. 32 (2017): 274–285, hlm.275.  
<http://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>.

<sup>4</sup> Hamid, "Guru Professional." hlm.275

<sup>5</sup> VIANESA SUCIA, "Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 8, no. 5 (2017): 112–126. hlm.116.  
<https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/2942/2441>.

### **Pengertian, Manfaat dan Tujuan Akidah Akhlak**

Aqidah merupakan salah satu disiplin dari ilmu agama yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan, dimana sisi yang lain berkaitan dengan amaliyah seseorang atau fiqih.<sup>6</sup> Akidah merupakan sesuatu yang dibenarkan dan dijadikan pegangan dalam beragama oleh seseorang.<sup>7</sup> Kata akidah memiliki beberapa persamaan diksi yang sering kali digunakan dalam berbagai literatur ilmiah, sesuai dengan pemahaman *ahlussunnah* atas nama-nama lain dari akidah dalam hal ini ada perbedaan dengan yang lainnya.<sup>8</sup>

Akidah merupakan perbuatan hati atau diartikan sebagai kepercayaan hati dan pembenarannya terhadap sesuatu.<sup>9</sup> Salah satu ahli ilmu akidah juga berpendapat bahwa akidah merupakan kesimpulan pandangan atau ajaran yang diyakini oleh hati seseorang.<sup>10</sup> Dari uraian yang dipaparkan oleh para ahli, peneliti mengambil kesimpulan bahwasannya akidah merupakan satu kesatuan dengan agama sebagai keyakinan dan pegangan kehidupan manusia demi terwujudnya moral yang baik dalam proses sosial yang terjadi.

### **Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan secara sistematis. Kegiatan pembelajaran adalah proses mencari tahu yang di dalamnya terdapat interaksi antara peserta didik, pendidik, dan segala hal yang mendukung kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selalu diharapkan terlaksana dengan baik, dengan demikian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selalu memiliki perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran ini yang menciptakan adanya sistem pembelajaran.<sup>11</sup>

<sup>6</sup> M Hidayat Ginanjar and Nia Kurniawati, "Tipe Perkembangan Serangga," *Edukasi Islami* 06, no. 12 (2017): 104–105.hlm. 104.

<sup>7</sup> Ali Taman dan Arifin. *Aqidah 2*. (Departemen Pendidikan Yayasan Islam Al Huda,2014).

<sup>8</sup> Tim Penyusunan Kurikulum, *Aqidah*, (Bogor: Hasmi,2010).

<sup>9</sup> Shalih Al Fauzah Bin Muhammad Al Fauzan, *Kitab Tauhid-1*, (Jakarta:Darul Haq, 2016).hlm.3.

<sup>10</sup> Tim Manhaj Ilmi Yayasan Islam Al-Huda, *Tarbiyah Agama Islam Terpadu*, (Bogor:Marwa Indo Media, 2013).hlm.42.

<sup>11</sup> Nursiyam Nursiyam, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Pesantren Kampus Terhadap Penguatan Akidah Dan Akhlak Mahasiswa IAIN Samarinda," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 3, no. 2 (2015).hlm.340.

Kualitas pembelajaran sangat berhubungan erat dengan motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi belajar sehingga target belajar tercapai melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik dalam proses belajar.<sup>12</sup> Dalam lingkup Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa pembelajaran akidah akhlak memiliki jangkauan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kedudukan akidah akhlak dalam kehidupan sangatlah penting dalam sendi kehidupan seorang muslim. Akidah akhlak merupakan atau inti kemanakah tujuan hidup manusia.<sup>13</sup> Aqidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa.<sup>14</sup>

Metode dalam pembelajaran Akidah Akhlak *urgent* keberadaannya, dengan adanya metode pembelajaran maka dalam pelaksanaannya akan mampu menambah keberhasilan suatu pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar yang tinggi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun pelaksanaan dalam kelas metode yang digunakan di MA D-Baito Sunan Plumbon adalah metode ceramah, berdiskusi dengan peserta didik lain, tanya jawab, dan kegiatan rutin pembiasaan pagi.

Metode kegiatan belajar mengajar yang digunakan pada saat pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak menyesuaikan dengan materi yang dipelajarinya. Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Suprahatiningrum bahwa sebuah metode pembelajaran pada intinya merupakan rencana yang diarahkan guna mencapai tujuan yang diinginkan madrasah.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Luluk Ifadah and Sigit Tri Utomo, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Al-Ghazali* 2, no. 2 (2019): 51–62, <https://ejournal.stainupwr.ac.id/>.

<sup>13</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Jakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017). hlm.1.

<sup>14</sup> Nursiyam, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Pesantren Kampus Terhadap Penguatan Akidah Dan Akhlak Mahasiswa IAIN Samarinda."

<sup>15</sup> Suprahatiningrum, (2013). hlm.153.

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum

Hasil penelitian dilaksanakan di MA D-Baito Sunan Plumbon, Krajan, Tembarak, Temanggung pada tanggal 20 Juni- 14 Juli 2022. Adapun daftar guru disajikan pada tabel di bawah ini.

*Tabel 1. Data Daftar Guru<sup>16</sup>*

NO	NAMA LENGKAP	PENDIDIKAN	MENGAJAR
1	Tri Sadono, S.IP	S1	Kepala Sekolah
2	Ririn Luluk A,S.Pd	S1	Geografi
3	Lilis Hajarwati,S.Pd	S1	Bahasa Inggris, Bahasa dan sastra inggris
4	Nur Faizah Ernawati,S.Pd	S1	Sosiologi, Antropologi, Sejarah
5	Priyaningsih,S.Pd	S1	Fisika
6	Rizky Kurniawati,S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
7	A A Chakim A,S.Pd	S1	SKI
8	Neny Sri Lutfiani,S.Pd	S1	Biologi
9	M Kahfiudin Harianto,S.Pdi	S1	Aswaja
10	Melly Taat Tri Susanti,S.Pd	S1	Sosiologi, Sejarah
11	Anisa Rahma,S.Pd	S1	Ekonomi
12	Devi Puriandari,S.Pd	S1	Kimia
13	Setyorini,S.Pd	S1	PKn
14	Khugnia Azizah,S.Pd	S1	Matematika

<sup>16</sup> Hasil Dokumentasi Struktural Organisasi di MA D-Baito Sunan Plumbon

15	Ika Amanatul Khusna,S.Pd	S1	Bahasa Arab
16	Dewani roro rengganis,S.Pd	S1	Matematika
17	Adib Aufal Marom,S.HI	S1	Fiqih,Al Qur'an hadis
18	Dwi Indriyati,S.Pd	S1	Bhs Jawa,Seni Budaya
19	Ahmadmustamsichin,S.Pd	S1	Penjasorkes
20	Siti Khalimah,S.Pd	S1	Akidah akhlah, Aswaja
21	Nur Halimah,S.Pd	S1	Bahasa Jepang
22	Usman Mafrukhin,S.Pd	S1	Al Qur'an hadis, Akidah Akhlak
23	Dani Hendro S,S.Pd	S1	BK
24	Eka Sukri Nikmah,S.Pd	S1	Kimia
25	Ulfa Fathiyati,S.Pd	S1	Bhs Inggris, Prakarya dan KWU
26	Ahmad Zuhdi	SMA	TU
27	Esti Latifah,S.Ipus	S1	TU
28	Miftachul khoiron	SMP	TU
29	Amita Setya Ningsih,S.E	S1	TU
30	Nur Anita, A.Md. Kom	D3	TU
31	Sabar gunanto		Petugas Kebersihan
32	Rochman		Satpam

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Kepala Madrasah dan tenaga kependidikan (guru) tercukupi secara profesional dalam manajemen madrasah, terutama dalam upaya

meningkatkan tugas pokok atau peran masing-masing dalam mendidik akidah dan akhlak siswa sesuai dengan judul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa guru akidah akhlak dan siswa MA D-Baito Sunan Plumbon diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Parameternya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui isi atau materi dari pembelajaran akidah akhlak.
- 2) Terlibat langsung sebagai koordinator/ penanggung jawab kegiatan pembelajaran akidah akhlak.
- 3) Bertindak sebagai pengajar dan pembelajar didalam kelas.
- 4) Ikut terlibat berkoordinasi dalam kaitannya dengan pendidikan akhlak didalam kelas.

Dari parameter di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu guru akidah akhlak sebagai subjek utama dan siswa sebagai penerima pendidikan akidah akhlak yang dilakukan oleh guru. Selain itu, penelitian ini berfokus sejauh mana kualitas guru atau memberikan peran dalam pendidikan akhlak terhadap siswa MA D-Baito Sunan Plumbon.

## **C. PEMBAHASAN**

### **Analisis Peran Guru Dalam Mendidik Akhlak Siswa di MA D-Baito Sunan Plumbon**

Dalam penelitian yang dilakukan di MA D-Baito, peneliti mendapati bahwa dalam proses pendidikan akhlak terhadap siswa dilakukan dengan cara mengajarkan materi tentang pentingnya perilaku terpuji dalam pergaulan remaja. Hal ini diketahui dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber, didapati bahwasannya dengan penerapan akhlak terpuji secara teoretik ataupun praktik dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pentingnya menjaga pergaulan sebagai sarana peningkatan akhlak yang lebih baik.

Perlu diketahui bahwa akhlak menjadi salah satu indikator sebuah madrasah mengalami kemajuan. Kemajuan ini dapat bertumpu pada aspek sosial, teknologi dan spiritual. Terutama

dalam lingkup madrasah yang menganut pemahaman kultural pondok pesantren dapat dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan pendidikan akhlak secara sistematis dengan ditunjang desain pembelajaran yang dilokomotori atau diperankan oleh guru.

Dapat disimpulkan dari proses pendidikan akhlak atau akhlak yang telah ada bahwa guru dalam menyusun silabus dan RPP haruslah memperhatikan capaian-capaian sebagai tujuan bersama dalam proses pendidikan akhlak siswa. Ketika guru akan mengembangkan pendidikan akhlak atau akhlak dalam mata pelajaran yang diampunya haruslah lebih cermat dan dengan menggunakan perspektif pendidikan akhlak.

Pendidikan Akhlak merupakan inti dari pendidikan. Akhlak mengarahkan pada perilaku. Akhlakul karimah adalah tatkala perilaku manusia mengikuti aturan Islam dalam setiap aspek kehidupan, sebagaimana terimplikasi dalam. Adapun pendidikan diluar pendidikan akhlak hanya bersifat teknis atau *life skill* (ketrampilan).<sup>17</sup> Prinsip dalam pendidikan akhlak adalah perilaku jujur, perilaku jujur merupakan bagian pokok dari prinsip akhlak Islami, yang membutuhkan keseriusan dalam menanamkannya dalam diri anak. Nabi Muhammad SAW sendiri begitu besar memberikan perhatiannya pada perilaku ini. Beliau memperhatikan bagaimana pola interaksi orang tua dengan anaknya.

### **Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akidah Akhlak siswa MA D-Baito Sunan Plumbon.**

#### **1. Faktor Pendukung**

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam peran guru dalam pendidikan akhlak siswa MA D-Baito Sunan Plumbon, adalah sebagai berikut:

- a. Adanya penambahan jam mata pelajaran pada kegiatan keagamaan dengan materi tersendiri.
- b. Berada di lingkungan pedesaan sehingga sangat strategis untuk proses belajar.
- c. Kegiatan-kegiatan keagamaan, tata tertib, situasi lingkungan sekolah, keteladanan dan pembiasaan secara bersama-sama telah mengarah.

---

<sup>17</sup> Yoke Suryadarma and Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 362–381, <https://riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/152>.

- d. Rata-rata wali murid adalah sebagai petani sehingga sikap kesederhanaan lebih mewarnai keberadaan siswa.
- e. Disiplin ilmu yang dikembangkan, pembekalan *skill*, kegiatan-kegiatan keagamaan, tata tertib, situasi lingkungan sekolah, keteladanan dan pembiasaan semuanya memiliki posisi yang potensial terhadap maksimalnya penggunaan strategi, strategi, pendekatan dan metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak.

Menurut Sigit Tri Utomo, Pengalaman belajar serta lingkungan siswa yang berbeda dapat memberikan hasil yang berbeda terhadap penerapan metode tersebut, baik pada metode deduktif maupun induktif. Ketika suatu nilai tertentu diajarkan bagi siswa yang telah memiliki pengalaman atau pengetahuan maka akan segera dapat mempelajarinya, sedangkan yang tidak akan sulit untuk melakukan abstraksi.<sup>18</sup>

## 2. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam peran guru dalam pendidikan akhlak siswa MA D-Baito Sunan Plumbon, adalah sebagai berikut;

- a. Tingkat pemahaman tentang parameter akhlak masih beragam, sehingga menjadi proses pendidikan akhlak kurang terserap merata.
- b. MA D-Baito Sunan Plumbon berada di yayasan swasta sehingga sarana dan prasarana dalam pembelajaran akhlaq kurang maksimal.

Dapat disimpulkan dari paparan faktor pendukung dan penghambat siswa dalam proses pendidikan akhlak yang diperankan oleh guru terdapat poin plus dan minus. Sehingga perlunya usaha sadar untuk terus meningkatkan akhlak siswa secara tersistematis. Peneliti melihat adanya faktor penghambat adalah salah satunya madrasah yang terlalu percaya diri terhadap pendidikan akhlak didalam pesantren sendiri. Sehingga menjadikan pihak madrasah terkesan santai dalam mendidik akhlak siswa MA D-Baito Sunan Plumbon.

---

<sup>18</sup> Utomo, "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang." hlm.65.

## **D. Kesimpulan**

Dalam tahap pendidikan akidah akhlak siswa di MA D-Baito Sunan Plumbon, adalah sebagai berikut:

1. Peran guru dan pemahaman materi, yakni bagaimana guru dapat memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang pentingnya nilai-nilai akidah dan akhlak bagi diri siswa yang terwujud dalam pertemuan dalam kelas atau pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Faktor pendukung dan penghambat sebagai bentuk dalam indikator keberhasilan atas proses guru dalam mendidik akidah dan akhlak siswa. Tahapan ini melalui beragam kegiatan yang ditunjang dengan dukungan dari pondok pesantren, meliputi; kegiatan keagamaan, tata tertib (baik tata tertib guru, karyawan dan siswa), peneladanan, pembiasaan sertadorongan-dorongan atau pemberian motivasi melalui pemberian apresiasi pujian terhadap siswa untuk mengamalkan nilai akhlak yang dirujuk oleh madrasah.

## **Saran**

Dalam penelitian ini tentu banyak sekali kekurangan. Di antaranya penelitian hanya menggunakan pendekatan deksriptif satu madrasah saja sehingga hasil yang didapat kurang begitu komprehensif. Oleh karena itu, bagi studi selanjutnya perlu dilakukan perbandingan atau diperluas cakupan studi kasus madrasahnyanya. Di samping itu, penelitian ini masih menggunakan pendekatan kualitatif, akan lebih baik jika melibatkan pendekatan kuantitatif juga.

Selain itu, penelitian diharapkan dengan penelitian ini menjadi sebuah penelitian yang dapat menjadi salah satu jawaban dalam istilah, konsep dan praktik pendidikan akhlak yang diperankan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti sangatlah berharap beragam kesan, kritik dan saran agar penelitian ini dapat terus ditingkatkan pada aspek substansinya dan manfaatnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ainin, N, and D Zulianah. "Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Kritis." *Kurikula: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 1–15. <http://www.ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/kurikula/article/view/543>.

Ali, Muhammad, and Sofia Rizqi Norfitriana. "Pengaruh Keikutsertaan Peserta Didik Dalam Organisasi Dan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Di Kelas X Man Kotabaru." *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 245–261.

Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu

Anwar, Saiful. "Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 Menurut Tafsir Fi Zilalil Qur'an." *JIE (Journal of Islamic Education)* 6, no. 1 (2021): 1. <https://ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/190/116>.

Awaliyah, Tuti, and Nurzaman Nurzaman. "Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Sa'id Hawwa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 23.

Cahyo, Edo Dwi. "Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 9, no. 1 (2017): 16. <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/6150/4157>.

Dahliyana, Asep. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah." *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 15, no. 1 (2017): 54–64.

Faizi, Muhammad Farhan, PNP DIRSECIU, J. R. Robinson, PNP DIRSECIU, H Freund, V B B Bergbau-, PNP DIRSECIU, et al. "STUDI KASUS DALAM PENELITIAN: KONSEP DAN PROSEDURNYA." *مجلة اسيوط للدراسات البيئية العدد الحا*, no. 1 (2017): 43. <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>.

Ginjar, M Hidayat, and Nia Kurniawati. "Tipe Perkembangan Serangga." *Edukasi Islami* 06, no. 12 (2017): 104–105.

Hambali, Muh., and Eva Yulianti. "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit." *Pedagogik* 5, no. 2 (2018): 193–208. <https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/5628/3821>.

Hamid, Abdul. "Guru Professional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17, no. 32 (2017): 274–285. <http://ejournal.staialfalabhjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>.

Hukum, Jurnal Civic. "ANALISIS DEKADENSI MORAL" 4, no. November (2019): 114–121. <http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/49/30>.

Ifadah, Luluk, and Sigit Tri Utomo. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Al-Ghazali* 2, no. 2 (2019): 51–62. <https://ejournal.stainupwr.ac.id/>.

Japar, Muhammad. *Implementasi Pendidikan Karakter*, 2018.

Kendal, Hikmah, Jawa Tengah, Ahmad Munadirin, and Eko Sariyekti. "At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Pola Modernisasi Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren M Amba ' UI" 4, no. 1 (2022): 23–36. <http://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/article/view/89/66>.

Kompri, Manajemen Pendidikan.(2015). *Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Lexy J Melong, 2002, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Maya, Rahendra. “Esensi Guru Dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter.” *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* (2017): 281–296.  
<http://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>.

Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Nugrahani, Farida. “Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.” *信阳师范学院* 1, no. 1 (2014): 305.

Nursiyam, Nursiyam. “Pengaruh Sistem Pembelajaran Pesantren Kampus Terhadap Penguatan Akidah Dan Akhlak Mahasiswa IAIN Samarinda.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 3, no. 2 (2015).

Nur Aziziah, *Pengertian Data: Fungsi, Manfaat, Jenis, dan Contohnya*, Gramedia.

Omeri, Nopan. “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan” (n.d.).

Penguatan, Upaya, Nilai Karakter, D A N Cinta, Damai Pada, Anak Usia, Dini Di, Kiddy Care, and Nur Faiqoh. “Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural Sebagai Upaya Penguatan Nilai Karakter Kejujuran, Toleransi, Dan Cinta Damai Pada Anak Usia Dini Di Kiddy Care, Kota Tegal.” *BELIA: Early Childhood Education Papers* 4, no. 2 (2015): 78–85.

Pratiwi, HS, ... B Baedhowi - ... *Jurnal Kependidikan Islam*, and Undefined 2021. “Konsep Guru PAI Ideal Dalam Buku ‘Guru Dilarang Mengajar’ Karya Hamidulloh Ibd.” *Maarifnajateng.or.Id* 3, no. 1 (2021): 52–62.  
<https://maarifnajateng.or.id/ejournal/index.php/asna/article/view/55>.

Prof. Dr. Suryana, MSi. “Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 1–243.  
[https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf).

Puslitbang, Peneliti, Pendidikan Agama, Badan Litbang, and Kementerian Agama. “Survei Keberagamaan Pelajar SLTA ( Paham Ke-Islaman Pelajar SMA Dan MA Dalam Kehidupan Sosial )” (2012): 86–100.

putra, fernanda rahmadika, Ali Imron, and Djum Djum Noor Benty. “Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak.” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2020): 182–191.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/13625/5861>.

Putu, yulia. “Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran.” *Jurnal Agama dan Budaya* 3, no. 2 (2019): 71–78.

<http://jurnal.stahmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>.

Ramdhani, Muhammad Ali. "Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter" (2013): 28–37. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69/70>.

Rofiah, Nurul Hidayati. "Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi." *Fenomena* 8, no. 1 (2016): 55–70.

Salatiga, Ftik Iain. "PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK JALANAN DI SURAKARTA A . Pendahuluan Pengertian Pendidikan Dapat Dilihat Pada Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 , Tentang Sistem Pendidikan Nasional Yang Berbunyi : Pendidikan Nasional Berfungsi Mengembangkan Kemampuan Dan Membe" 2, no. 2 (2018): 129–146. <http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/49/30>.

Saputro, Henggang Bara, and Universitas Negeri Yogyakarta. "Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik-Integratif .... Henggang Bara Saputro, Soeharto 61" 3, no. 3 (n.d.): 61–72. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/4065/3520>.

Saripah, Ipah. "Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (2016): 19–32.

Soendari, Tjutju. "Metode Penelitian Pendidikan Deskriptif." *Metode Penelitian Deskriptif* (2012): hal 1-26.

SUCIA, VIANESA. "Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Komuniti : Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 8, no. 5 (2017): 112–126. <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/2942/2441>.

Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 362–381. <https://riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/152>.

Suryawati, Dewi Prasari. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 314. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/472>.

Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren Yang Melembaga Di Masyarakat Satu Lembaga Pendidikan Islam Tertua Di Indonesia . Awal Kehadiran Boarding School Bersifat Tradisional Untuk Mendalami Ilmu-Ilmu Agama Isl." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. I (2017): 61–82. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2097>.

Tidak, Ekonomi Syariah. "Educatio and Management Studies MENJADI INCOME-GENERATING UNIT" 3, no. 6 (2020).

Utomo, Sigit. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang." *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (2017): 55. <https://core.ac.uk/download/pdf/298614427.pdf>.

Warasto, Hestu Nugroho. "Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Mandiri* 2, no. 1 (2018): 65–

86.

Yusanto, Yoki. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsc/article/view/7764/5253>.